

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Zaman globalisasi saat ini pembangunan nasional sudah semakin ditingkatkan. Hambatan salah satu pembangunan nasional ini yakni kemiskinan yang sampai sekarang belum bisa diberantas secara tuntas. Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Menentukan target penduduk miskin yang tepat dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

Program pemerintah yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Beras Miskin atau beras untuk masyarakat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG. “Program Beras Miskin merupakan salah satu upaya pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras” (Feri Sofyan et al dalam Jurnalnya, 2016 : 17).

Desa Lambur II Muara Sabak Timur merupakan unit pemerintahan terkecil tingkat desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Pada saat ini Kantor Desa Lambur II Muara Sabak Timur dalam penyaluran Beras Miskin melalui tiap-tiap RT, Ketua RT yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan Beras

Miskin. Dalam proses penentuan penerimaan Beras Miskin Ketua RT masih menggunakan sistem bagi rata, serta beberapa RT dalam penentuan dilakukan secara pandangan umum dan perkiraan dari ketua RT dan pendataan masih dalam bentuk kertas tertulis tangan. Hal ini mengakibatkan pemberian bantuan Beras miskin belum optimal, karena sulitnya menentukan keluarga miskin maka menimbulkan kecemburuan sosial yang berdampak negatif pada setiap keluarga dan mengakibatkan bantuan Beras miskin belum tepat sasaran. Selain itu pengolahan data warga membutuhkan waktu yang lama, serta kesulitan dalam penyimpanan data dan pencarian arsip jika akan dicocokkan dan diperbarui sesuai dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh. Sehingga dalam pemberian bantuan Beras Miskin sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena keluarga yang seharusnya tidak mendapatkan Beras Miskin tetapi menerima Beras Miskin juga, begitu juga warga yang tidak berhak menerima bantuan ingin mendapatkan bantuan Beras Miskin tersebut.

Untuk dapat menyeleksi dan menentukan keluarga mana yang berhak atas Beras Miskin tersebut, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk membantu pihak Desa dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa cara dalam menentukan alternatif (warga) tersebut, salah satunya dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, dalam sistem pendukung keputusan salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode TOPSIS. Menurut Satriawaty Mallu dalam Jurnalnya (2015 : 37) “TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) didasarkan pada konsep dimana, alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun

juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif – alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana”.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari solusi yang tepat. Penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin Pada Desa Lambur II Muara Sabak Timur”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Menganalisis dan Merancang Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin dengan Menggunakan Metode TOPSIS Pada Desa Lambur II Muara Sabak Timur?”.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Objek penelitian hanya dilakukan di Desa Lambur II Muara Sabak Timur.
2. Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin dengan menggunakan Metode TOPSIS.

3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria BPS (Badan Pusat Statistik) yaitu :
  - a. Pekerjaan kepala rumah tangga
  - b. Pendapatan kepala rumah tangga
  - c. Luas bangunan
  - d. Jenis lantai rumah
  - e. Jenis dinding rumah
  - f. Sumber penerangan
  - g. Tabungan atau asset
  - h. Sumber air minum
  - i. Frekuensi makan dalam sehari
  - j. Konsumsi gizi (daging, susu dan ayam) dalam seminggu
  - k. Frekuensi membeli pakaian baru dalam setahun
  - l. Kemampuan berobat
  - m. Fasilitas MCK (Mandi, Cuci dan Kakus)
  - n. Bahan bakar memasak dan
  - o. Pendidikan terakhir kepala keluarga.
4. Untuk membangun sistem, perangkat lunak yang akan digunakan adalah *Dreamweaver CS5* dengan bahasa pemrograman PHP (*Personal Home Page*) dan database MySQL.
5. Analisis perancangan sistem menggunakan UML yaitu *use-case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan menggunakan metode *waterfall* sebagai metode pengembangan sistem.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Mempelajari dan menganalisa permasalahan dalam pengelolaan penentuan keluarga yang berhak atau tidak menerima bantuan Beras Miskin di Desa Lambur II Muara Sabak Timur.
2. Membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS untuk menentukan keluarga yang berhak atau tidak menerima bantuan Beras Miskin.
3. Membuat aplikasi yang dapat menentukan keluarga miskin di Desa Lambur II Muara Sabak Timur dengan menggunakan metode TOPSIS.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan keluarga yang diseleksi secara objektif dan membantu pegawai desa dalam menentukan keluarga yang berhak atau tidak menerima bantuan Beras Miskin secara transparan, sehingga pemberian bantuan dari pemerintah akan tepat sasaran.
2. Menjadi masukan bagi Desa Lambur II khususnya kepada pegawai dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi ini, dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat serta dapat menghemat waktu dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan.

3. Bagi peneliti Menambah pengetahuan dalam membangun sistem pendukung keputusan khususnya yang dibangun dengan sistem informasi TOPSIS.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk membahas lebih jelas dan terperinci dalam penulisan dan memberikan gambaran terhadap pembaca, maka dengan ini penulis membagi atas beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lainnya dan sesuai dengan ruang lingkup judul, sistematika penulisannya antara lain sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori-teori yang relevan yang menunjang penelitian dan membahas tentang perancangan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode TOPSIS yang bersumber dari buku, jurnal dan karya ilmiah.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah kerja, metode yang digunakan dalam pembuatan sistem dan alat bantu (*tools*) yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem, menjelaskan bagaimana mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam tahap perancangan sistem, rancangan tampilan, rancangan input, algoritma dari sistem yang dibangun.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan mendeskripsikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang sebelumnya dan diuji mulai dari cara menggunakannya, evaluasi hasil pengujian yang telah di implementasikan serta analisis hasil yang dicapai.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian berisi tentang kesimpulan dan saran.